

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, menggunakan metode studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara observasi ke tempat yang dipilih oleh peneliti dan mengumpulkan data yang baik dan lengkap, yang terdiri dari teks, gambar, dan kata-kata. Jadi dalam metode ini peneliti selain mengamati juga berpartisipasi secara langsung dalam melakukan penelitian skala kecil dalam melakukan survei, observasi, dan eksperimen. Data-data tersebut akan dianalisis lebih lanjut untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti serta memberikan gambaran yang mendalam tentang masalah yang diteliti.¹ Penelitian kualitatif data yang dikumpulkan terdiri dari informasi tentang fakta yang ada di lapangan, baik itu yang berasal dari sumber utama ataupun data tambahan. Sumber utama dalam penelitian ini yaitu sebuah kata-kata dan perbuatan orang yang terlibat dalam penelitian. Adapun data tambahan dapat didapatkan dari data tertulis, statistic, dan foto yang diperoleh dari sumber lain yang relevan. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memberikan gambaran yang detail dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti.²

Penelitian kualitatif untuk meneliti peran peran bimbingan konseling teman sebaya dalam meningkatkan Kesehatan mental. Menganalisis tentang bagaimana peran konseling teman sebaya dalam meningkatkan Kesehatan mental santri tahfidz di pondok pesantren El-Fath El Islami. Pendekatan Kualitatif ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lebih detail dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti, yakni peran bimbingan konseling teman sebaya dalam meningkatkan Kesehatan mental santri di pondok ini. Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari santri tentang peran bimbingan konseling teman sebaya dan Kesehatan mental. Data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang detail dan analisis yang dapat memberikan kesimpulan yang valid dan menganalisis data tersebut secara mendalam untuk

¹ Reza Pahlevi and Tata Sutabri, "Analisis Manipulasi Data Akun Driver Go-Jek Menggunakan Metode Field Research," *Blantika: Multidisciplinary Journal* 2, no. 1 (2023): 86–92, <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i1.14>.

² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, ed. Saifuddin Zuhri Qudsy, edisi pert (Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167: Pustaka Pelajar, 2014): 69-75.

memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang fenomena yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Berkaitan dengan setting penelitian penulis yang membahas tentang Kesehatan santri tahfidz, peneliti memilih pondok pesantren El-Fath El Islami yang terletak di Ngembalrejo Bae Kudus menjadi lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilakukan sekitar pada tanggal 25 Maret sd 25 April 2024. Peneliti memilih pondok tersebut dikarenakan banyaknya kegiatan, tanggung jawab, dan kesalingan yang dilakukan oleh santri tahfidz. Hal ini sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti yaitu Peran bimbingan konseling teman sebaya dalam meningkatkan Kesehatan mental santri tahfidz.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang menjadi fokus dari penelitian serta merupakan sumber informasi yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diangkat dalam penelitian. empat santri tahfidz pondok pesantren El-Fath El Islami menjadi subyek penelitian. Selain itu ada juga informan lain yang dijadikan sumber tambahan dalam penelitian untuk pengumpulan data yaitu pengasuh pondok pesantren El-Fath El Islami.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, kami menggunakan dua jenis sumber data yang berbeda, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang terlibat dalam penelitian, seperti hasil observasi, hasil wawancara, atau studi dokumen yang diperoleh langsung dari sumber yang terlibat dalam penelitian. Peneliti mendapatkan data primer dari hasil wawancara dengan 6 orang santri dan ustadzah pondok pesantren El-Fath El Islami Ngembalrejo Bae Kudus. Adapun data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang tidak terlibat secara langsung dalam penelitian, seperti jurnal, buku, atau dokumen yang telah diterbitkan sebelumnya. Kedua jenis data ini digunakan untuk memberikan gambaran yang valid serta komprehensif dalam topik yang diteliti, seperti data yang diperoleh dari orang lain atau

dokumen lain. data sekunder biasanya digunakan untuk memperkuat dan mengkonfirmasi data primer yang telah diperoleh.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data yang cenderung menggunakan metode yang fleksibel serta terbuka seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk mengumpulkan data.⁴ Metode ini memberi peluang kepada peneliti untuk mengidentifikasi masalah serta belajar secara langsung tentang pengalaman seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sementara itu, didalam metode kuantitatif, peneliti biasanya menggunakan tes atau kuesioner yang sudah disiapkan terlebih dahulu dan dibagikan secara serentak kepada sampel yang representatif dalam jumlah yang banyak. Metode kuantitatif ini lebih terstruktur dan terfokus terhadap data yang bersifat numerik yang dapat diukur serta dianalisis secara statistik. Hasil dari penelitian kuantitatif biasanya diinterpretasikan melalui analisis statistik yang memungkinkan peneliti untuk menemukan pola-pola yang terjadi di seluruh sampel.⁵

Didalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan komponen utama dalam mengumpulkan data. Peneliti akan melakukan observasi ke tempat yang sudah ditentukan atau melakukan wawancara secara terbuka dan tidak terstruktur dengan subyek penelitian untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang diteliti. Didalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di Pondok pesantren El Fath El Islami dan melakukan wawancara terhadap santri tahfid mengenai peran bimbingan konseling teman sebaya dalam meningkatkan Kesehatan mental. Didalam proses wawancara, peneliti cenderung bersifat fleksibel dan terbuka dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkembang berdasarkan pemikiran serta perkataan narasumber, sehingga dapat menyesuaikan diri dalam situasi yang berubah selama penelitian. Metode ini menganggap manusia sebagai instrument penelitian yang paling penting, karena manusia memiliki kemampuan yang tinggi untuk mempatkan diri dengan situasi yang berubah. Peneliti akan secara

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke (Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016).

⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2901.

⁵ Brent L Iverson and Peter B Dervan, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," n.d., 7823–30.

berkelanjutan dalam mendefinisikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dari yang diinginkan.⁶

Burhan Bungin seorang peneliti dan pakar metodologi penelitian berpendapat bahwa teknik pengumpulan data kualitatif yang didasarkan pada keunggulan empiris adalah yang paling independent dari semua teknik pengumpulan data. Teknik-teknik tersebut meliputi wawancara mendalam, dokumentasi, observasi partisipan, dan teknik-teknik lain yang inovatif. Beberapa alat penelitian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain adalah

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk menggali data melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan narasumber. Adanya perkembangan teknologi dan komunikasi memungkinkan wawancara tidak dilakukan secara tatap muka langsung, namun menggunakan media online yang ada seperti melalui *zoom*, telepon, *whatsapp*, dan media lainnya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan maksud menggali informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semistruktur (*semistructure interview*). Didalam metode ini narasumber akan ditanyai dengan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti dan narasumber menyampaikan pendapatnya secara bebas. Dengan demikian peneliti akan mendapat info yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Peneliti akan melakukan wawancara terhadap santri tahfidz dan pengasuh pondok pesantren El Fath El Islami untuk memperoleh data yang perlukan oleh peneliti. Dengan wawancara yang dilakukan peneliti berharap data yang diperoleh sesuai dengan judul yang di ambil yakni Peran bimbingan konseling teman sebaya dalam meningkatkan Kesehatan mental santri tahfidz di Pondok Pesantren El Fath El Islami.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas narasumber di lokasi penelitian. Didalam pengamatan

⁶ Iverson and Dervan.

⁷ Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method): 2901."

tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada santri tahfidz di pondok pesantren El-Fath El Islami dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti guna melengkapi hasil dari penelitiannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi melalui pencarian bukti akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif berupa biografi, dokumen kebijakan, surat kabar, majalah, makalah, dan buku harian. Selain itu, dokumentasi dapat dilengkapi dengan foto, rekaman, gambar, dan lukisan.⁹

Peneliti akan mendokumentasikan daftar santri yang ada pada pondok pesantren El Fath El Islami. baik itu kegiatan yang berhubungan dengan santri tahfidz sebagai objek penelitian maupun kegiatan umum yang diikuti oleh semua santri.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Karakteristik utama dalam penelitian kualitatif yaitu meneliti secara langsung paa sumber data, melaksanakan penelitian dalam kondisi yang alamiah, dan peneliti menjadi instrument kunci dalam menyajikan data dalam bentuk kata-kata ataupun gambar. Adapun uji keabsahan data ini merupakan tahapan dalam penelitian untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang diperoleh peneliti. Didalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti denga napa yang terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁰ Adanya data merupakan sebuah keharusan yang tidak dapat terpisahkan dari penelitian kualitatif. Data yang sudah didapatkan dari lapangan perlu diolah Kembali serta dianalisis Kembali sehingga data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian, peneliti harus melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh keabsahan data penelitian, diantaranya yaitu :

⁸ Waruwu: 2901.

⁹ Waruwu: 2901.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

1. Ketekunan Pengamatan (*Pretisent Observasi*)

Menambah ketekunan pengamatan dengan mengadakan observasi secara berkesinambungan dengan lebih cermat dan teliti terhadap objek penelitian untuk menemukan serta memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi yang dijadikan objek penelitian. Dalam tahanan ini peneliti akan melakukan observasi ke Pondok Pesantren El Fath El Islami secara berkesinambungan dengan lebih cermat dan teliti. Observasi ini secara khusus meneliti tentang peran bimbingan konseling teman sebaya dalam meningkatkan Kesehatan mental. Dengan melakukan ketekunan pengamatan peneliti dapat memberikan dekripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹¹

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan konsep metodologi pada penelitian kualitatif. Triangulasi yaitu sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data penelitian yang telah didapat atau diketahuinya. Cara kerja teknik triangulasi ini yaitu membandingkan dan mengecek Kembali derajat kepercayaan suatu informasi dari obyek yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Seperti halnya mencari kebenaran hasil wawancara dengan membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi peneliti dilapangan. Dalam tahap ini peneliti akan mengecek Kembali hasil data dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan santri tahfidz. Pengecekan data ini dilakukan dengan peneliti membandingkan hasil wawancara dari peneliti dan santri tahfid dengan hasil observasi yang dilakukan di pondok pesantren El Fath El Islami tersebut. Tujuan dari teknik triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif.¹²

Dalam menentukan keabsahan data atau validitas data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan cross check data. Teknik pemeriksaan data dengan menggunakan cross check dilakukan

¹¹ Muhammad Syhran, “Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif,” *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 19–23, <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>.

¹² Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

ketika pengumpulan data penelitian menggunakan strategi pengumpulan data ganda. Cross cek data dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dengan data observasi. Data yang disajikan harus dapat dipertanggung jawabkan. Adapun proses cross check data ini merupakan salah satu cara agar data yang dihasilkan akurat. Peneliti akan mengecek Kembali data hasil wawancara yang mendalam dengan satu orang terhadap hasil wawancara terhadap orang lain yang sama-sama menjadi responden dipenelitian tersebut. Selanjutnya data akan di cek lagi dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyatakan, analisis data merupakan proses sistematis untuk mengolah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami. Menurut Susan Stainback, analisis data merupakan suatu hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis data ini digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.¹³ Proses analisis data melibatkan beberapa tahap yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk memfokuskan, mempertajam, membuat, memiliki serta Menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Adapun reduksi data ini mempermudah peneliti dalam melanjutkan penelitiannya dan memahami gambaran yang lebih jelas tentang subjek penelitian. Setelah peneliti melakukan pengambilan data dilapangan tentang peran bimbingan konseling teman sebaya dalam meningkatkan Kesehatan mental, peneliti akan menyaring kembali data yang telah didapatkan sehingga dapat terfokus pada objek yang di tuju oleh peneliti. Dengan adanya reduksi data, data yang awalnya didapatkan peneliti masih bersifat luas dan belum sistematis menjadi memiliki pola tertentu yang menunjukkan kefokusannya penelitian.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁴ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, ed. Suzana Claudia Setiana (Jalan Gunung Merapi 103 Makassar, 90114 Sulawesi Selatan, Indonesia: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data+kualitatif&printsec=frontcover.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan Langkah lanjutan yang dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk bagan, ikhtisar, serta hubungan antar kategori. Adapun data yang disajikan harus disusun secara sistematis dengan tujuan pembaca akan lebih faham dengan data yang telah peneliti sajikan. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Didalam tahap ini peneliti akan menyajikan data tentang peran bimbingan konseling teman sebaya dalam meningkatkan Kesehatan mental santri yang sudah di reduksi secara sistematis. Sehingga pembaca dapat memahami data yang disampaikan oleh peneliti.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan Langkah terakhir dalam tahap analisis data. Kesimpulan ini ditarik berdasarkan analisis data penelitian yang sudah dilakukan. Adapun tujuan dari Langkah ini yaitu untuk mengembalikan catatan lapangan objektif yang mendukung bukti yang valid dan konsisten untuk menjelaskan data yang dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal masih bersifat sementara. Artinya kesimpulan dapat berubah kapan saja Ketika didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten. Kesimpulan hasil penelitian juga harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang ada.¹⁶ Tahap akhir analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menarik kesimpulan pada data yang sudah disajikan, yaitu tentang peran bimbingan konseling teman sebaya dalam meningkatkan Kesehatan mental santri.

Jadi Langkah analisis data yang diterapkan baik selama masa pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data dapat diringkas menjadi tiga tahapan, yaitu :

- a. Reduksi data, artinya data yang telah dikumpulkan di lapangan disusun secara sistematis, dan ditampakkan unsur-unsur yang penting sehingga lebih mudah untuk dikendalikan oleh peneliti.
- b. Penyajian data, artinya penyusunan informasi yang kompleks kedalam satu bentuk yang sistematis, dengan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁶ Umraty and Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*.

tujuan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.

- c. Kesimpulan, artinya usaha untuk menemukan makna dari data untuk kesimpulan, pada awalnya kesimpulan dibuat masih bersifat sementara kemudian dilakukan verifikasi hingga didapatkan kesimpulan akhir yang dapat dipercaya.

